

## **Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh**

**Ayu Istiqomah<sup>1</sup>, Indana Zulfa<sup>2</sup>, Muhamad Ariq Ranadipraja<sup>3</sup>, Sadida Fitria Sekartaji<sup>4</sup>, Ikhwan Aulia Fatahilah<sup>5</sup>.**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [azharistiqomah@gmail.com](mailto:azharistiqomah@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [zulfaindana940@gmail.com](mailto:zulfaindana940@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [muhamad.ariqr@gmail.com](mailto:muhamad.ariqr@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ssekartaji@gmail.com](mailto:ssekartaji@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang berupa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dari hal ini dapat diketahui bahwa pengabdian dan penelitian ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memecahkan berbagai permasalahan dan menemukan potensi masyarakat itu sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian dan pengabdian ini yaitu Sistem Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) yang melingkupi empat siklus yaitu, refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi. Dalam proses tahapan pelaksanaannya ditemukan beberapa permasalahan salah satunya yaitu kurang nya implementasi nilai-nilai agama pada anak usia dini. Sehingga untuk mengatasi permasalahan ini ditawarkan sebuah solusi yaitu melalui kegiatan Festival Anak Soleh. Melalui program kerja ini diharapkan dapat menjadi jawaban yang tepat untuk menjawab permasalahan yang ada, sehingga nilai-nilai agama yang telah dipelajari dapat terimplementasi dengan baik.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Agama Islam, Festival, anak Soleh.*

### **Abstract**

Real Work Lectures are activities in the form of research and service to the community, from this it can be seen that this service and research aims to help the community in solving various problems and discovering the potential of the community itself. The method used in this research and service is the Community Empowerment System (Sisdamas) which covers four cycles, namely, social reflection, program planning, program implementation and evaluation. In the process of the implementation stages, several problems were discovered, one of which was the lack of implementation of religious values in early childhood. So, to overcome this problem, a solution is offered, namely through the Soleh Children's Festival activity. Through this work program, it is hoped that it can provide the right answer to existing problems, so that the religious values that have been studied can be implemented well.

**Keywords:** *Implementation, Islamic Religion, Festival, Soleh children.*

## A. PENDAHULUAN

Agama adalah ajaran yang dianut oleh setiap individu, dengan berkeyakinan kepada Tuhan dan beriman kepada-Nya, yang mengatur manusia dan sesama manusia, manusia dengan lingkungan dan manusia dengan Tuhan. Anak adalah sebuah generasi penerus keluarga dan bangsa, pentingnya mendapatkan pendidikan yang baik, agar potensi yang dimilikinya dapat berkembang pesat, sehingga akan tumbuh menjadi manusia yang memiliki berbagai kemampuan yang bermanfaat dan kepribadian yang kuat sehingga berperan penting bagi keluarga dan lembaga pendidikan yang akan bertanggung jawab memberikan stimulasi dan bimbingan guna menciptakan generasi yang tangguh.

Nilai-nilai agama Islam memuat aturan-aturan Allah yang antara lain meliputi aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam secara keseluruhan. Penanaman nilai-nilai Agama yang kuat dalam pendidikan anak yang harus dilakukan sejak usia dini. Untuk itu, kajian tentang implementasi nilai agama terhadap anak usia dini ini akan menjadi landasan bagi upaya penanaman perilaku seperti yang tercantum dalam pengembangan tujuan pendidikan nasional (Ahmad 2021).

Selain menanamkan ajaran agama dalam aktivitas sehari-hari, kegiatan berbasis keagamaan juga dapat diselenggarakan untuk anak. Misalnya, anak dapat diajak untuk mengikuti kegiatan keagamaan di tempat ibadah, seperti mengaji, mengikuti kajian agama, atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh komunitas keagamaan. Dengan cara ini, anak akan terbiasa dengan lingkungan keagamaan dan dapat memperdalam pemahaman tentang ajaran agama. Sebagaimana firman Allah QS. At Tahrim: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan

Dari ayat di tersebut menjelaskan bahwa pembinaan nilai-nilai Islam perlu dan harus diberikan kepada anak-anak maupun remaja serta masyarakat Islam agar dapat terjaga dari api neraka, mencegah diri dari budaya luar dan dapat mencapai kebaikan atau kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak.

Selain itu, orang tua juga dapat mendorong anak untuk melakukan pengabdian masyarakat dan kesukarelaan dalam lingkungan keagamaan. Anak dapat diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh komunitas

keagamaan, seperti memberikan bantuan kepada sesama yang membutuhkan atau mengunjungi orang sakit. Dengan cara ini, anak akan berlatih untuk menjadi pribadi yang peduli terhadap sesama dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Vika Rahmatika Hidayah 2021).

Implementasi nilai-nilai agama dalam kegiatan festival anak sholeh berdasarkan fakta di lapangan terkait dengan kondisi anak di masa ini. Dengan berbekal pengetahuan ajaran Islam dalam kegiatan festival anak sholeh ini, melalui pembekalan pengetahuan agama kepada anak didik tentang berbuat sesuai dengan ajaran Islam, anak dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima masyarakat, dan sebagai hasilnya diterima sebagai anak yang baik/sholeh oleh anggota kelompok sosial mereka. Penanaman nilai-nilai islami pada anak didik sangat penting dan perlu diinternalisasikan sejak dini agar mereka nantinya terbiasa berbuat hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama Islam (Yasin 2018).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia. Peran tersebut melibatkan Mahasiswa serta masyarakat setempat. Hal tersebut diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar bagi Mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Tidak hanya itu, adanya kehadiran mahasiswa KKN di tengah lingkungan masyarakat dan partisipasi masyarakat setempat, diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam pengembangan sumber daya manusia (Purba, 347–368, 2019). Lokasi yang menjadi tempat pengabdian KKN 174 UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2023 berada di RW 10 Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung.

Kegiatan Festival Anak Sholeh merupakan program yang dipilih sebagai upaya dalam meningkatkan nilai-nilai agama dalam perkembangan pendidikan anak yang diadakan di Desa Tenjolaya. Pokok permasalahan yakni kurangnya rasa percaya diri anak-anak Desa Tenjolaya dalam menunjukkan bakat dan potensinya dikarenakan kurang berlatih dalam meningkatkan rasa percaya diri serta minimnya tenaga pendidik yang ada di Desa Tenjolaya. Sehingga menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program Festival Anak Sholeh di Desa Tenjolaya sebagai ajang menumbuhkan nilai-nilai agama islam. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter anak sholeh pada diri anak. Kegiatan ini meliputi lomba adzan, hafalan surat pendek, lomba mewarnai, lomba kaligrafi dan lomba fashion show. Kegiatan ini diusungkan karena memiliki tujuan menjadi sarana pengimplementasian nilai-nilai agama pada anak usia dini, juga menjadikan motivasi bagi untuk lebih tertarik dan giat mempelajari agama dan menjadi jalan untuk pengembangan minat dna bakat anak dalam bidang keagamaan. (Aswar dan Rosmita 54–66, 2020).

Festival anak sholeh sebagai bentuk penanaman dan pembentukan pendidikan karakter dalam diri anak. Saat ini pendidikan karakter dibutuhkan bukan hanya di lingkungan sekolah saja, namun lingkungan rumah dan sosial juga diperlukan. Pendidikan karakter yang merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang terdiri dari komponen pengetahuan, kesadaran dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan ataupun kebangsaan. Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu warga negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan (Markhmatur Ni'mah, Lia hikmatul Mula, Fakhri Azhar, Ayu Anggraeni Kusuma Jati, Devita Andriana, Roita Murti Pratiwi, MuhAbdul Hasan, Salwah, Irma Novitasari, Jihan Rahmawati, Pingky Veronica, Zuhro Aida al-Ayubi 2023).

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Sistem Pemberdayaan Masyarakat (KKN Sisdamas) UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2023, sejalan dengan anjuran dari LP2M, dimana didalamnya tersusun dari dua unsur utama yaitu penelitian dan pengabdian. Proses pelaksanaannya melingkupi empat tahapan atau siklus, yaitu refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi.

### **Siklus I : Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial**

Tahap awal dalam pelaksanaan KKN Sisdamas merupakan tahap pencarian masalah, kebutuhan, dan potensi yang dimiliki masyarakat.

Pada pelaksanaannya kelompok 174 melakukan pengunjungan ke kantor RW untuk permohonan izin melaksanakan kegiatan KKN Sisdamas Moderasi Beragama di Desa Tenjolaya khususnya di RW 10. Kemudian setelah itu, kami berdiskusi untuk mengadakan rembug warga, setelah disepakati tanggalnya maka kami melaksanakan kegiatan rembug warga.

Pada gambar 1 pelaksanaan Siklus 1 dilakukan dengan perkenalan diri baik peserta KKN maupun perwakilan dari RW yang dapat dihadiri dengan ketua RW, ketua RT, karang taruna dan tokoh masyarakat. Pada tahap ini, kami juga menjelaskan terkait pelaksanaan KKN Sisdamas serta menyampaikan tujuan dan maksud diadakannya kegiatan ini dimana kegiatan ini dapat menjadi jembatan awal dalam melakukan kegiatan pengabdian di lingkungan Desa Tenjolaya khususnya di RW 10. Kemudian dilanjutkan kami melakukan kegiatan wawancara atau tanya jawab mengenai kendala yang dihadapi masyarakat atau program yang belum dapat dilaksanakan.

Berdasarkan observasi dan juga informasi masyarakat terdapat beberapa permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat salah satunya dalam bidang pendidikan dimana kurangnya kegiatan positif bagi anak-anak di desa Tenjolaya, serta kurangnya wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan minat dan bakat khususnya

di bidang keagamaan, karena dari segi potensi banyak sekali anak-anak di desa Tenjolaya yang memiliki potensi pada bidang keagamaan, namun kurangnya wadah yang tersedia untuk menampung potensi dari anak-anak menjadi salah satu penghambatnya. Faktor lain yang menjadi penyebab yaitu minimnya sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah yang terdapat di DTA daerah desa Tenjolaya khususnya RW 10.

## **Siklus II Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat**

Pelaksanaan Siklus II merupakan tahap kedua yang bertujuan untuk menindak lanjuti informasi yang telah di dapatkan dalam siklus I, dimana kegiatan ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat tinggal dari perwakilan masyarakat di tiap Rt dan beberapa tokoh masyarakat yang berada RW 10. Kunjungan ini dilakukan untuk menyampaikan kembali permasalahan dan potensi yang sudah diidentifikasi pada Siklus I dan menyampaikan tujuan pada pertemuan Siklus II. Siklus ini dilaksanakan pengorganisasian masyarakat di RW 10 yang dihadiri oleh ketua RW, karang taruna, tokoh masyarakat, dan warga-warga RW 10. Pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat adalah upaya untuk menyoroti potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh komunitas.

Wawancara dilakukan dengan ketua RW, para Ketua RT, serta warga-warga untuk mendapatkan informasi tentang masalah-masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Hasil akhir dari data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya dirumuskan dalam bentuk pemetaan program, yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

<b>No.</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>
1.	Pengelolaan sampah dengan pembuatan bank sampah	Membantu dan mengedukasi masyarakat RW 10 yang kurang kesadaran tentang pengelolaan sampah yang baik dan untuk mengurangi sampah yang menumpuk atau dibakar
2.	Penyuluhan mengenai bahaya stunting dan juga penyuluhan mengenai bullying	Mengedukasi masyarakat khususnya ibu-ibu agar dapat memahami betapa berbahayanya stunting, juga mengedukasi anak-anak SD mengenai antisipasi bullying
3.	Pengajaran Akademis (MDTA, SD)	Membantu pengajaran kepada siswa-siswi di MDTA Al-Hikmah, MDTA Nurul Hayat, SDN 03 Tenjolaya
4.	Membantu Posyandu di RW 10	Membantu dalam pelaksanaan pengecekan berat BALITA (Bayi Lima Tahun) di RW 10
5.	Pelaksanaan	Menjadi wadah bagi anak-anak untuk

	Kegiatan Festival Anak Sholeh	meningkatkan minat dan bakat pada bidang keislaman dan juga mengimplementasi
6.	Kunjungan Pertanian	Membantu petani dalam proses budidaya strawberry
7.	Senam Rutin yang di gagas oleh mahasiswa	Sarana olahraga masyarakat tetap bugar dan sarana pendekatan kepada masyarakat
8.	Pembuatan Gapura di RW 10	Membantu karang taruna dan masyarakat dalam pembuatan gapura dalam memperingati HUT RI

**Tabel 1.** Pemetaan Program

Dari tabel yang terlampir, anggota kelompok dapat menyimpulkan bahwa program-program tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kategori. Pertama, terdapat program-program yang fokus pada sektor pendidikan, lingkungan, pertanian, sosial, dan keagamaan. Kedua, terdapat program-program penunjang atau tambahan yang memungkinkan setiap peserta KKN-Sisdamas untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dalam menjalankan berbagai kegiatan. Kehadiran peserta KKN-Sisdamas ini akan memberikan dampak yang nyata, sesuai dengan peran dan tanggung jawab mahasiswa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

### **Siklus III : Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program**

Setelah permasalahan terpetakan di siklus II, para peserta KKN membentuk komunitas pemberdayaan yang terdiri orang-orang yang terpercaya di masing-masing RT, Tugas dari komunitas ini adalah menjadi sukarelawan dalam rangka mengawasi dan mengontrol kemajuan berjalannya program kerja. Komunitas dengan arahan dan contoh dari peserta KKN dibina untuk membantu dalam kegiatan Penggunaan bank sampah di RW masing-masing.

### **Siklus IV : Pelaksanaan Program Kerja dan Monitoring Evaluasi**

Siklus terakhir yaitu pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Pelaksanaan program dilakukan dengan membentuk tim pelaksana program dengan timeline kegiatan serta melakukan koordinasi bersama kepala RW dan tokoh masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan Festival Anak Sholeh sebagai wujud implementasi anak-anak di Desa Tenjolaya tepatnya di RW 10 dengan mengambil tema “Muda Mudi Berkreasi Berjiwa Qur’ani” dilaksanakan pada tanggal 12-13 Agustus 2023 yang bertempat di Madrasah Diniyah Takwiliyah Awaliyah (MDTA) Nurul Hayat, MDTA Al-

Hikmah, dan juga Masjid Al-Huda. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 14.00-16.30 WIB pada hari Sabtu, 12 Agustus, dan pada hari Minggu, 13 Agustus dimulai pada pukul 09.30-12.00. Kegiatan ini dihadiri oleh para peserta yang terdiri dari anak-anak mulai dari kelas 1-6 SD dan juga dihadiri oleh orangtua serta guru-guru SD dan Madrasah.

Pada kegiatan Festival Anak Sholeh ini, kami mengadakan beberapa kategori perlombaan bagi anak-anak diantaranya lomba Adzan, Kaligrafi, Tahfidz, Mewarnai, *fashion show*, dan Sholawat. Perlombaan tersebut dibagi beberapa kategori seperti lomba Adzan, Tahfidz, Kaligrafi, dan Sholawat untuk kelas 4-6, sementara lomba Mewarnai dan *Fashion Show* untuk kelas 1-3. Kegiatan Festival Anak Sholeh ini sangat penting sebagai sarana bagi anak-anak dalam mengembangkan bakatnya dalam bidang-bidang keagamaan, yang mana dewasa ini sudah banyak dilupakan dan ditinggalkan oleh masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi penting sebagai implementasi nilai-nilai keagamaan yang sudah dipelajari di sekolah dan madrasah.

Pelaksanaan kegiatan Festival Anak Sholeh dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: (1) Perancangan konsep Kegiatan, (2) Sosialisasi dan Perizinan, (3) penjelasan teknis kegiatan, (4) Kegiatan Perlombaan, Berikut merupakan susunan pelaksanaan kegiatan festival anak sholeh yang diselenggarakan oleh KKN Sisdamas Moderasi Beragama kelompok 174 UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2023 di Desa Tenjolaya RW 10:

### **Tahap Pertama: Perancangan Kegiatan**

Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan yaitu perancangan kegiatan terlebih dahulu, pada tahap ini dilaksanakan beberapa kali rapat mahasiswa KKN untuk membahas bagaimana teknis kegiatan festival anak sholeh ini. Setelah beberapa kali dirapatkan akhirnya mendapatkan hasil yaitu diadakannya perlombaan yang sasarannya yaitu anak-anak dari kelas 1-6 namun dengan beberapa pembagian perlombaan yaitu lomba adzan, sholawat, kaligrafi, dan tahfidz khusus untuk kelas 4-6, sedangkan lomba mewarnai dan *fashion show* untuk kelas 1-3, hal ini diambil untuk menghindari ketidakseimbangan peserta berdasarkan usia dan juga kemampuannya. Setelah diputuskan beberapa lomba yang akan dilaksanakan kemudian kami merumuskan beberapa hal teknis seperti mekanisme setiap perlombaan, indikator penilaian setiap lomba, peraturan setiap lomba, hingga hadiah yang akan diberikan. Setelah semua hal tersebut terumuskan tahap selanjutnya yaitu sosialisasi kepada pejabat setempat.



**Gambar 3.** Rapat persiapan kegiatan

### **Tahap Kedua: Sosialisasi Kepada Pejabat setempat**

Tahap yang kedua yaitu sosialisasi kepada pejabat setempat seperti kepala desa Tenjolaya, Ketua RW, para Ketua RT, Ketua DKM, dan juga beberapa tokoh masyarakat. Selain itu kami juga melakukan sosialisasi kepada jajaran pengurus MDTA Nurul Hidayat dan Al-Hikmah yang mana tempat dari MDTA tersebut akan dijadikan sebagai tempat perlombaan. Sosialisasi melibatkan ketua DKM serta pengurus MDTA Nurul Hidayat dan Al-Hikmah dikarenakan sasaran utama dalam kegiatan ini adalah santri-satri dari kedua madrasah tersebut yang berada di jenjang sekolah dasar (SD). Adapun informasi yang disampaikan terkait kegiatan festival anak sholeh yaitu jadwal pelaksanaan, jenis-jenis perlombaan, serta ketentuan-ketentuan yang ada pada setiap jenis perlombaan. Kegiatan festival anak sholeh rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 12-13 Agustus. Jenis-jenis perlombaannya terdiri dari lomba adzan, mewarnai, kaligrafi, tahsin dan tahfiz, sholawat, serta lomba *fashion show*. Setelah informasi terkait kegiatan festival anak sholeh dipaparkan, maka langkah selanjutnya yaitu meminta izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut di lingkungan RW 10 Desa Tenjolaya. Perizinan yang disampaikan yakni terkait perizinan tempat penyelenggaraan serta perizinan mengadakan kegiatan untuk para santri MDTA.

*Alhamdulillah* kegiatan yang akan kami laksanakan ini disambut baik oleh Ketua DKM dan juga seluruh pihak sangat mendukung kegiatan positif kami. Kami pun mendapat bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, salah satunya pihak karang taruna yang bersedia membantu pada saat hari-H kegiatan berlangsung.



**Gambar 4.** Sosialisasi kegiatan kepada beberapa pihak

### **Tahap Ketiga: Penjelasan teknis kegiatan Festival Anak Sholeh kepada anak-anak**

Langkah selanjutnya setelah mengurus perizinan yaitu melakukan sosialisasi langsung kepada santri-santri di MDTA, baik di MDTA Nurul Hayat maupun MDTA Al-Hikmah. Sosialisasi disampaikan di tengah-tengah waktu senggang pembelajaran. Hal ini dikarenakan program kerja lainnya yang kami lakukan ialah mengajar di MDTA sehingga kami dapat melakukan sosialisasi di waktu senggang pembelajaran. Sosialisasi yang disampaikan tidak jauh berbeda dengan sosialisasi yang telah dituturkan kepada para tokoh masyarakat. Selain sosialisasi, pada tahap ini pula dilakukan sesi pendaftaran peserta lomba.



**Gambar 5.** Sosialisasi kegiatan kepada beberapa pihak

### **Tahap Keempat: Pelaksanaan Kegiatan Festival Anak Sholeh**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 12-13 Agustus 2023. Tempat pelaksanaan lomba terbagi menjadi 3 tempat yaitu Masjid Al-Huda, MDTA Nurul Hayat, serta MDTA Al-Hikmah. Masjid Al-Huda digunakan untuk perlombaan adzan, mewarnai, kaligrafi, dan *fashion show*. Untuk kegiatan *fashion show* dilakukan di pelantaran Masjid Al-Huda. Sedangkan MDTA Nurul Hayat digunakan sebagai tempat perlombaan sholawat dan MDTA Al-Hikmah digunakan sebagai tempat perlombaan tahsin dan tahfiz. Adapun perlombaan yang dilakukan di hari Sabtu, 12 Agustus 2023 yaitu lomba adzan, lomba sholawat, dan lomba tahsin tahfiz. Perlombaan yang diselenggarakan pada hari sabtu dimulai dari pukul 14.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Sedangkan perlombaan yang dilaksanakan di hari Minggu, 13 Agustus 2023 yang dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB yaitu lomba kaligrafi, lomba mewarnai, dan lomba *fashion show*.



**Gambar 6.** Kegiatan Festival Anak Sholeh

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat pada Bulan Juli tanggal 11 hingga 19 Agustus 2023. Pada pelaksanaan Sisdamas 2023 di Desa Tenjolaya, kami ditempatkan di RW 10, yang terdiri dari lima wilayah RT. Selama 40 hari masa kegiatan KKN, kami tinggal di rumah warga yang telah disewakan, dan tempat ini berfungsi sebagai posko utama kami yang terletak di RW 10. Pengabdian yang dilaksanakan dalam program kerja ini yaitu melalui pendidikan dasar di MDTA dengan cara mengajar, hal ini dilakukan sebagai bentuk observasi lapangan dan analisis permasalahan.

Berdasarkan hasil rembuk warga dan pengamatan ditemukan satu permasalahan dalam bidang pendidikan, tepatnya kurangnya implementasi nilai-nilai keagamaan yang telah diajarkan di sekolah, MDTA dan Pengajian, khususnya pada anak-anak usia dini. Untuk mengatasi hal tersebut telah disepakati bersama akan mengadakan suatu kegiatan yang partisipan utamanya adalah anak-anak dari kelas 1-6 SD/MDTA

yaitu kegiatan Festival Anak Soleh yang diisi dengan beberapa cabang perlombaan berbasis Islam seperti adzan, sholawat, kaligrafi, dan beberapa perlombaan lainnya. Untuk penentuan pesertanya diklasifikasi lagi menjadi dua kelompok yaitu kelas 1-3 dan kelas 4-6. Hal ini dilakukan untuk menghindari ketimpangan penilaian. Tujuan utama dari kegiatan Festival Anak Soleh ini untuk meningkatkan minat dan motivasi anak untuk mempelajari agama serta meningkatkan pengimplementasian nilai-nilai agama yang telah dipelajari didalam ranah formal seperti sekolah dan MDTA dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari melalui stimulus kompetisi yang diadakan dalam Festival anak soleh.

Dalam perwujudan kegiatan ini kelompok KKN174 bekerjasama dengan pihak MDTA, yaitu MDTA Nurul Hayat dan MDTA Al-Hikmah, untuk mengirimkan anak-anak didik nya ikut serta dalam kegiatan Festival Anak Soleh, dan meminjamkan tempat untuk pelaksanaan kegiatan, bekerja sama dengan Karang Taruna untuk mejadi bagian dari kepanitian dan bekerjasama dengan DKM Masjid Al-Huda untuk perizininan penguasaan Mejid Al-Huda sebagai lokasi utama pelaksanaan kegiatan Festival Anak Soleh.

Pelaksanaan kegiatan Festival Anak Soleh ini jika dipersentasekan tingkat keberhasilannya, maka dapat dikatakan 100% berjalan sesuai rencana dan harapan tanpa adanya kendala yang berarti. Hal ini ditunjukkan dengan antusias partisipan dalam kegiatan Anak Soleh yang bukan hanya peserta lombanya saja, melainkan orang tua peserta, warga setempat, aparat warga, guru guru MDTA yang ikut serta meramaikan kegiatan Festival Anak Soleh ini. Semoga dengan adanya kegiatan ini anak-anak dapat lebih bersemangat mendalami ajaran agama dan lebih mengimplementasikan nilai-nilai agama yang telah dipelajari bukan hanya untuk berkompetisi melainkan juga dalam kehidupan sehari-hari.

## **E. PENUTUP**

Sejalan dengan penjelasan dalam hasil dan pembahasan dapat kita ketahui bahwa diselenggarakan nya Kuliah Kerja Nyata menunjukkan perwujudan dari penelitian dan Pengabdian yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setelah dilakukannya rembuk warga dan pengamatan, ditemukan permasalahan mengenai implementasi nilai-nilai agama pada anak usia dini, sehingga dirumuskanlah sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu Melalui Program Festival Anak Soleh yang diberi tema "Muda Mudi Berkreasi Berjiwa Qur'ani" khususnya anak-anak dan umumnya masyarakat dapat menanamkan nilai-nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari dan menciptakan generasi muda yang Agamis.

Kegiatan Festival Anak Soleh ini tentunya perlu ada tindak lanjut dari pihak mahasiswa KKN, yakni berupa pemantauan langsung terhadap hasil program kerja yang telah dilaksanakan, apakah mengalami peningkatan atau berhenti sampai di situ saja. Selain itu diperlukan juga tindak lanjut dari pihak masyarakat RW 10 Tenjolaya yang sudah tentu harus memegang kendali penuh atas kegiatan ini dan

mengawal secara langsung program ini agar menjadi program berkepanjangan dan dilaksanakan secara terus menerus.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alaim, pengabdian yang kami laksanakan dapat berjalan dengan lancar, sesuai dengan tujuan harapan. Tentunya hal ini tidak lepas dari izin Allah SWT, dan semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi pada program Kuliah Kerja Nyata ini. Terimakasih dengan tulus kami sampaikan kepada:

1. Kepada Dr. Ikhwan Aulia Fatahilah S.H selaku dosen pembimbing KKN
2. Kepada pihak Desa Tenjolaya, Bapak Ismawanto Somantri S.H selaku kepala Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.
3. Kepada pihak Rw 10 Tenjolaya, Bapak Rudy, selaku ketua Rw
4. Kepada seluruh masyarakat Tenjolaya di Rw 10.
5. Serta masih banyak yang tidak dapat kami ucapkan satu persatu.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Haerudin Dodi. 2021. "Implementasi Nilai Agama." *Implementasi Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini* 05 (02).

Markhmatun Ni'mah, Lia hikmatul Mula, Fakhri Azhar, Ayu Anggraeni Kusuma Jati, Devita Andriana, Roita Murti Pratiwi, MuhAbdul Hasan, Salwah, Irma Novitasari, Jihan Rahmawati, Pingky Veronica, Zuhro Aida al-Ayubi, An;Nisa Apriani. 2023. "Festival Anak Soleh." *Festival Anak Soleh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius Di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul* 02 (01).

Vika Rahmatika Hidayah, Nur Azizah. 2021. "Implementasi Nilai Agama." *Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Mengaji Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hikmah* 01 (02).

Yasin, Nurfalalah. 2018. "Implementasi Nilai Agama." *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak* 29 (01).

Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.